



LRNA Cetak Kenaikan Pendapatan Sebesar 22 Miliar di 2019

Bogor, 26 Agustus 2020

Emiten jasa transportasi darat, **PT Eka Sari Lorena Transport, Tbk.** (kode saham: **LRNA**) mencetak kenaikan pendapatan di tahun 2019 sebesar 22 miliar atau naik sebesar 22%. Hal ini merupakan bukti dari komitmen perseroan untuk merubah strategi selama 3 tahun terakhir.

Perseroan meraih pendapatan bersih sepanjang 3 bulan pertama tahun ini atau kuartal I-2020 sebesar Rp 20,97 miliar di tengah dampak pandemi Covid-19. Jumlah pendapatan per Maret 2020 tersebut turun 7,33% dari periode kuartal I-2019 yang mencapai Rp 22,63 miliar seiring dengan Pandemi virus corona yang mulai masuk ke Tanah Air pada awal Maret lalu yang sangat berimbas pada kinerja bisnis perusahaan.

Di tengah penurunan pendapatan 3 bulan pertama tahun ini, LRNA pun membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 11,46 miliar, dari rugi bersih periode yang sama tahun 2019 yakni Rp 5,35 miliar. Untuk mengantisipasi keadaan perekonomian yang buruk akibat pandemi Covid-19, di awal April perseroan telah mengambil langkah - langkah konkret untuk memastikan perseroan dapat terus bertahan.

Direktur LRNA - Dwi Rianta Soerbakti, MBA di sela-sela acara **Paparan Publik** usai RUPST Tahun Buku 2019 menyatakan, “Pendapatan perusahaan pada kuartal pertama masih didominasi oleh bisnis jasa layanan AKAP (angkutan penumpang antarkota-antarprovinsi). Pendapatan bus AKAP mencapai Rp 17,39 miliar, meskipun turun 9,56% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 19,23 miliar. Pendapatan perseroan lainnya dari bisnis Shuttle Bus, Transjabodetabek Regular, Jabodetabek Residence Connexion dan Jabodetabek Airport Connexion.” **Dwi Rianta Soerbakti, MBA** menambahkan, “Tahun 2019, pendapatan perseroan melesat 22% menjadi Rp 124,58 miliar dari tahun 2018 yakni Rp 102,24 miliar dan pendapatan di tahun 2017 sebesar Rp 106,62 miliar. Sementara itu, Perseroan masih membukukan rugi bersih di 2019 sebesar Rp 6,86 miliar, kendati berhasil ditekan hingga 77% dari rugi bersih 2018 yakni mencapai Rp 29,87 miliar.

Lebih lanjut, dijelaskan, “Perseroan optimis, ke depan bisnis Perseroan akan tetap bertumbuh kembali seiring dengan strategi bisnis yang sudah dijalankan sejak tahun 2017 yaitu merubah “Business Model” Perseroan dari layanan “Mass Public



Transportation” menjadi “Boutique Mass Transportation” yang berorientasi kepada kualitas bukan kuantitas. Di semester I tahun 2020, Perseroan telah menjalankan rute baru layanan Jabodetabek Airpor Connexion (JAC) yaitu Bogor/Ciawi - Bandara Soekarno - Hatta dan mempertajam “Commuter Lines” yaitu pada sektor Transjabodetabek Regular (TJR) dan Jakarta Residence Connexion (JRC) serta memperkuat sektor “Corporate Rental” dengan masa kontrak di atas 1 tahun.

Perseroan Hadapi Pandemi COVID-19

Di tengah dampak pandemi Covid-19 ini, Perseroan menerapkan sejumlah strategi antisipasi dan efisiensi di awal bulan April tahun 2020 ini. Layanan operasional segmen AKAP mengalami pembatasan jumlah bus dan penumpang. Layanan segmen Jabodetabek/Commuter Lines juga mengalami pembatasan, begitupun dengan layanan operasional segmen Shuttle Bus. Adapun untuk layanan operasional segmen Jabodetabek Airport Connexion mengalami pemberhentian operasional di pertengahan Maret 2020.

Untuk memastikan perseroan dapat bertahan menghadapi krisis ekonomi ini, perseroan melakukan efisiensi besar-besaran sehingga biaya tetap (*fixed cost*) menjadi sangat kecil mengikuti penurunan penghasilan / pendapatan. Perseroan juga melakukan *reschedule* terhadap kewajiban pada bank/leasing. Namun kewajiban LRNA relatif kecil. Seiring dengan mulai dilonggarkannya aturan PSBB dan mulai menggeliatnya bisnis di Indonesia, secara perlahan - lahan perseroan juga telah meningkatkan jumlah armada dan layanan yang dioperasikan.

Sekilas PT Eka Sari Lorena Transport Tbk :

Eka Sari Lorena didirikan oleh GT Soerbakti pada 1970 dengan nama CV Lorena. Bisnis yang pertama dijalankan, ialah bus AKAP PO Lorena dengan trayek Bogor-Jakarta via Cibinong, dan mulai beroperasi 1973. Fokus Lorena saat ini dalam bidang Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum yang terdiri dari AKAP, TJR, JRC, JAC dan Shuttle Bus.

Entitas induk dari entitas adalah PT Lorena dan entitas induk terakhir dari kelompok usaha adalah PT Lorena Karina. Pada 15 April 2014, Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menjual 150 juta saham baru dengan harga penawaran (IPO) Rp 900 per saham. Saat itu perusahaan mempercayakan PT Valbury Asia Securities sebagai Pelaksana Penjamin Emisi.

Keterangan lebih lanjut, hubungi:

Herlisa Dessy H Silalahi

Direktur merangkap Corporate Secretary

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk

Email : corporate-secretary@lorena-transport.com